

THE ROLE OF ASEAN TOURISM MINISTERS MEETINGS (M-ATM) TOWARD ASEAN REGIONALISM

ABSTRACT

According to the increasing of the growth in international tourist arrivals which were travelling to ASEAN and the growth of the increasing in ASEAN Gross Domestic Product (GDP), with these results that ASEAN tourism has essential role in global economy, therefore the researcher conducted the thesis describing about the role of M-ATM policies toward ASEAN regionalism. The researcher used the qualitative method through analyzing from several documents, books, journals and others resources. The researcher argues that the policies formulated by M-ATM as many as eighteen meetings from 1998 until 2015 were the policies stimulating ASEAN tourism cooperation, liberalization, ASEAN tourism investment and trade, regional connectivity and integration, and international cooperation had role and signification toward ASEAN regionalism.

Keywords:

ASEAN Tourism Minister Meetings (M-ATM), tourism, regionalism, ASEAN.

PERAN ASEAN TOURISM MINISTERS MEETINGS (M-ATM) DALAM REGIONALISME ASEAN

INTISARI

Dengan pertimbangan meningkatnya jumlah wisatawan dunia ke ASEAN dan meningkatnya *Gross Domestic Product* (GDP) ASEAN sehingga menjadikan pariwisata ASEAN memiliki peran penting dalam perekonomian global maka penulis melakukan penelitian perihal kebijakan – kebijakan M-ATM dalam regionalisme ASEAN. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan – kebijakan yang dirumuskan *ASEAN Tourism Minister Meetings* (M-ATM) terhadap regionalisme ASEAN. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis terhadap berbagai dokumen, buku dan sumber – sumber lainnya. Penulis berargumen bahwa kebijakan – kebijakan yang dirumuskan M-ATM sebanyak delapan belas kali pertemuan sejak 1998 hingga 2015 yaitu kebijakan yang mendorong kerjasama pariwisata ASEAN, liberalisasi , perdagangan dan investasi pariwisata ASEAN, konektivitas dan integrasi kawasan serta kerjasama internasional memiliki peran dan signifikansi terhadap regionalisme ASEAN.

Kata kunci :

ASEAN Tourism Minister Meetings (M-ATM), pariwisata, regionalisme, ASEAN